

# Kajian Studi Optimalisasi Pengelolaan Obyek Wisata Daerah Kabupaten Tuban

## ABSTRAK

Sektor pariwisata dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dari suatu wilayah dan mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat lebih baik. *Share* PDRB Pariwisata Kabupaten Tuban mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir pada tahun 2015 sebesar 1,46% dan tahun 2019 sebesar 1,67%. Perkembangan minat kunjungan wisatawan pada objek wisata daerah yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Tuban berdasarkan *Google Trends* tahun 2020 yaitu Wisata Pemandian Alam Bektiharjo : 624 ulasan dengan rating 4,1, Wisata Pantai Boom : 3.603 ulasan dengan rating 4,1, Wisata Goa Akbar : 3.314 ulasan dengan nilai rating 4,2 dan Wisata Kambang Putih Park : 330 ulasan dengan nilai rating 3,9. Permasalahan dalam pengelolaan objek wisata milik Pemerintah Kabupaten yaitu pada aspek *attraction* : (i) kurang optimalnya strategi branding; dan (ii) kurangnya penerapan prinsip pelayanan wisata. Aspek *amenities* : (i) fasilitas kurang terawat; (ii) fasilitas kurang memadai; dan (iii) kurangnya fasilitas pendukung atraksi wisata. Aspek *accessibility*: (i) pengaturan lalu lintas kurang mendukung; dan (ii) lingkungan sosial di objek wisata kurang mendukung. Aspek *anciliary* : design dan pengaturan zonasi kurang tertata. Terdapat dua skenario strategi yang bisa dilakukan, yaitu: (i) perbaikan kompetensi pengelolaan dalam arti pengelola tidak berubah, yakni tetap dikelola oleh pihak UPT; dan (ii) penguatan *branding* dengan melibatkan pihak swasta yang lebih berkompetensi dan memahami sektor pariwisata.